

# **Pendampingan Bimbingan Membaca Al-Quran Dasar Metode Tsaqifa Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas**

Oleh:

**Budi Santoso**

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

[92budisantoso@gmail.com](mailto:92budisantoso@gmail.com)

**Jaharudin**

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

[jaharudin2008@gmail.com](mailto:jaharudin2008@gmail.com)

## **Abstrak**

Pendampingan bimbingan membaca Al-Quran dasar metode Tsaqifa santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi santri. Pengabdian ini dilatarbelakani oleh minimnya keterampilan membaca Al-Qur'an yang dimiliki Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas. Hal tersebut merupakan masalah krusial sebab lembaga tersebut merupakan institusi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman sehingga keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas. Program penelitian internal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi santri. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran untuk orang dewasa (Tsaqifa) yang diimplementasikan melalui tiga pendekatan yaitu: metode langsung, implementasi dan evaluasi program. Program pengabdian ini diikuti oleh Santri Panti Putra dan Putri Muhammadiyah Sorong yang berjumlah 20 orang. Program pelatihan akan melibatkan dosen pendidikan agama Islam UNIMUDA Sorong dan pemenang juara lomba khatib dan imam Se-Sorong Raya. Pengabdian ini berlangsung selama 2 (lima) bulan terhitung mulai target januari hingga februari 2019. Target luaran dari kegiatan ini adalah (i) Terjadi peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an dosen yang ditunjukkan melalui: (a) peserta dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan tajwid dengan tepat, (b) peserta pelatihan dapat mengajarkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tsaqifa.

Kata kunci: Pelatihan Membaca Al-Qur'an, Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas

## ABSTRACT

*Guidance for reading the Al-Quran basic Tsaqifa method santri Muhammadiyah Aimas Orphanage is an effort to improve the reading skills of the Koran for students. This disbursement was motivated by the lack of Al-Qur'an reading skills possessed by the Santri Orphanage Muhammadiyah Orphanage. This is a crucial problem because the institution is an institution based on Islamic values so that the reading skills of the Qur'an are the basic abilities that must be possessed by the Santri Orphanage of Muhammadiyah Aimas. This internal research program aims to improve the Qur'an's reading skills for students. The method used is a learning method for adults (Tsaqifa) which is implemented through three approaches, namely: direct method, program implementation and evaluation. This community service program was attended by 20 students of the Putra Panti Putra and Putri Muhammadiyah Sorong. The training program will involve UNIMUDA Sorong Islamic education lecturers and winners of the preacher and Imam Sorong Raya preacher competition. This dedication lasts for 2 (five) months starting from January to February 2019. The target outcomes of this activity are (i) An increase in reading skills of the lecturer Al-Qur'an indicated by: (a) participants can read the Qur'an ' and in accordance with makharijul letters and tajweed correctly, (b) trainees can teach the Qur'an by using the Tha'qifa method.*

*Keywords: Training of Reading Al-Qur'an, Santri Aimas Muhammadiyah.*

## PENDAHULUAN

### 1.2. Analisis Situasi

Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas terletak di Jalan KH. Dahlan No. 1 Mariat Pantai Kabupaten Sorong Papua Barat. Sejak berdirinya Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas fokus terhadap pendidikan karakter bagi peserta didik SMP Muhammadiyah Sorong. Panti ini memiliki 20 santri putra dan Putri. Setiap lembaga pasti memiliki masalah yang perlu di selesaikan termasuk Panti Putra dan Putri Muhammadiyah Sorong. Salah

permasalahannya di bidang pendidikan yaitu minimnya kemampuan belajar membaca Al-Quran bagi santri.

Permasalahan yang terjadi pada lembaga mitra seharusnya segera dipecahkan dan dicarikan solusi kongkrit. Sebab kemampuan membaca Al-Qur'an bagi seorang dosen adalah kompetensi dasar yang harus dipenuhi oleh setiap peserta didik. Apalagi para peserta didik yang bermukin adalah siswa MA Muhammadiyah dan MTs Muhammadiyah Aimas yang kental dengan ilmu agama.

Disisi lain, para santri adalah aktifis Hisbul Wathan dan Kokam Muhammadiyah. Sehingga mereka adalah kader yang akan meneruskan ekstafet kepemimpinan Muhammadiyah masa depan di Kabupaten Sorong. Sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang harus mereka kuasai.

### 1.3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang mendalam dengan pihak mitra ditemukan beberapa permasalahan yang krusial dan mendasar yang harus segera diatasi pada lembaga mitra. Permasalahan tersebut adalah minimnya keterampilan membaca Al-Qur'an santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas. Rata-rata para santri hanya mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an saat mereka duduk dibangku SD dan SMP dan mereka tidak berusaha untuk belajar mencari sumber belajar lain. Sehingga mereka kesulitan belajar materi agama di sekolah.

Permasalahan lain yang mendesak di lembaga mitra adalah kurangnya pembimbing yang secara intensif untuk mengajari para santri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an perlu dilakukan secara intensif sebab pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya memerlukan mentor yang hebat tetapi juga

diperlukan keuletan dan semangat dari peserta.

### METODE PELAKSANAAN

Permasalahan rendahnya keterampilan membaca Al-Qur'an bagi Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas membutuhkan metode pelaksanaan yang tepat. Metode yang dapat dilakukan melalui persiapan program, pelaksanaan program dan evaluasi program. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut: Tahap *pertama* metode persiapan, berfungsi sebagai sosialisasi program antara peserta dengan panitia. Tahap *kedua* implementasi program berfungsi sebagai kegiatan pembimbingan membaca Al-Qur'an bagi para Santri Panti Putra dan Putri Muhammadiyah Sorong dan evaluasi program yang berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan program yang telah berjalan.

Maka untuk mengkondisikan kegiatan diatas, secara lebih detail kegiatan pengabdian Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas Sorong sebagai berikut:

#### a. Metode persiapan

Kegiatan ini akan mempertemukan antara panitia untuk mengkonsep bagaimana implementasi dan evaluasi program. Uraian persiapan program meliputi:

penggunaan modul Tsaqifa, menyusun strategi pembelajaran aktif dan menyusun instrumen penilaian yang dilakukan oleh panitia program.

b. Implementasi program

Kegiatan ini akan berlangsung selama 7x pertemuan dengan cara mengimplementasikan model pembelajaran Al-Qur'an khusus orang dewasa Tsaqifa. Adapun kurikulum kegiatan Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas sebagai berikut:

No	Pekan	Materi
1	Pertemuan ke I	Pengenalan 18 huruf hijaiyah dan perubahannya
2	Pertemuan ke II	Pengenalan 10 huruf hijaiyah dan perubahannya
3	Pertemuan ke III	Pengenalan vokal "A-I-U" ( <i>tanda baca fathah, kasrah dan dhammah</i> )
4	Pertemuan ke IV	Pengenalan fokal akiran "An-In-Un" ( <i>tanda baca tanwin</i> )
5	Pertemuan ke V	Pengenalan vokal panjang "Aa-li-Uu" ( <i>tanda baca panjang/mad</i> )
6	Pertemuan ke VI	Pengenalan huruf asli/mati
7	Pertemuan ke VII	Pengenalan huruf dobel ( <i>tasydid</i> )
8	Pertemuan ke VIII	Latihan membaca Al-Qur'an

Tabel 1. Implementasi Program

Pengabdian

c. Evaluasi prgram

Kegiatan evaluasi program adalah cara kunjungan kepada santri terkait dengan program pengabdian yang telah dilaksanakan. Pada kegiatan evaluasi mempertemukan antara pengabdi, direktur dan santri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan Program

Sebelum program pendampingan dimulai, tahap awal adalah melakukan persiapan matang terkait pelaksanaan dan evaluasi program yang akan berjalan. Pada tahap ini pengabdi melakukan rapat internal bersama team. Rapat internal itu dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2018. Adapun hasil dari rapat internal memutuskan pelaksanaan kegiatan pengabdian berikut ini:

- a. Program pengabdian dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 7 januari hingga 25 Februari 2018.
- b. Pelaksanaan program pengabdian dilaksanakan setelah shalat Subuh hingga pukul 06.00 WIT.
- c. Metode pembelajaran menggunakan metode Tsaqifa.

### 2. Implementasi Program

Langkah selanjutnya adalah implementasi program pengabdian. Pelaksanaan program kompetitif nasional ini dimulai dari tanggal 07

Januari 2018- 25 Februari 2018. Adapun pemateri program adalah dosen Pendidikan Agama Islam UNIMUDA Sorong beserta dengan team. Adapun secara lebih detail kegiatan pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Materi</b>
1	Pertemuan ke I (07 Januari 2018)	Pengenalan 18 huruf hijaiyah dan perubahannya
2	Pertemuan ke II (14 Januari 2018)	Pengenalan 10 huruf hijaiyah dan perubahannya
3	Pertemuan ke III (21 Januari 2018)	Pengenalan vokal "A-I-U" ( <i>tanda baca fathah, kasrah dan dhammah</i> )
4	Pertemuan ke IV (28 Januari 2018)	Pengenalan fokal akiran "An-In-Un" ( <i>tanda baca tanwin</i> )
5	Pertemuan ke V (4 Februari 2018)	Pengenalan vokal panjang "Aa-li-Uu" ( <i>tanda baca panjang/mad</i> )
6	Pertemuan ke VI (11 Februari 2018)	Pengenalan huruf asli/mati
7	Pertemuan ke VII (18 Februari 2018)	Pengenalan huruf dobel ( <i>tasydid</i> )
8	Pertemuan ke VIII (25 Februari 2018)	Latihan membaca Al-Qur'an

Tabel 2. Hasil Implementasi Program Pengabdian

### 3. Evaluasi Program

Kegiatan akhir dari pengabdian adalah evaluasi program. Kegiatan ini

dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018. Inti dari kegiatan ini adalah mengevaluasi kegiatan yang telah berjalan. Adapun hasil dari kegiatan evaluasi tersebut sebagai berikut:

- a. Waktu kegiatan yang terlalu singkat yakni 8 kali pertemuan. Padahal para santri masih perlu belajar lebih mendalam lagi terkait dengan pelatihan membaca Al-Quran.
- b. Pelaksanaan program hanya sekali dalam seminggu.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada direktur panti Asuhan Muhammadiyah Aimas yang telah memebrikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian Pendampingan Bimbingan Membaca Al-Quran Dasar Metode Tsaqifa Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas. Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pula kepada kepada LP3M yang telah memilih proposal pengabdian ini menjadi salahs atu proposal yang didanai pada penelitian kompetitif internal tahun pendanaan 2018.

Kami ucapkan terimakasih pula kepada pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan mendapatkan pahala yang berlimpah.

## DAFTAR PUSTAKA

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Sorong#cite\\_note-7](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sorong#cite_note-7)

- Anshari, Miftahul Jannah. 2013. "HARMONISASI ANTAR UMAT BERAGAMA DI PAPUA : Studi Peran Tokoh Nahdlatul Ulama ( NU ) Di Kabupaten Sorong." *Istiqro* 12(1): 287–321.
- Izzah, Lathifatul. 2013. "ANTARUMAT BERAGAMA." *religi* IX(1): 1–22.
- Pamungkas, Cahyo. 2016. "Muslim Papua Dan Muslim Pemandang Pertarungan Identitas Antara Ke-Indonesia-an Dan Ke-Papua-An." 6(3): 225–324.